

**PROGRAM MAGANG PENYIAR RADIO DI RRI MAKASSAR SEBAGAI MEDIA
PELATIHAN KESANTUNAN BERBAHASA BAGI GEN Z**

***THE RADIO BROADCASTER INTERNSHIP PROGRAM AT RRI MAKASSAR AS A
MEDIUM FOR LANGUAGE POLITENESS TRAINING FOR GEN Z***

Asia M.¹, Muhammad Alfian Tuflih^{2*}, Mayong³, Nur Hikma⁴, Nia Rahmadani⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Makassar

*email: alfian.tuflih@unm.ac.id.

Abstrak: Magang berfungsi sebagai pelatihan penting untuk meningkatkan keterampilan lunak mahasiswa, khususnya dalam bidang penyiaran radio. Di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar, program magang pada Santai Siang di Pro 2 menyediakan pengalaman praktis yang mencakup aspek teknis dan non-teknis penyiaran. Mahasiswa belajar tidak hanya dalam mengoperasikan perangkat siaran, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, etika siaran, serta pengelolaan emosi saat siaran langsung. Melalui berbagai segmen interaktif seperti Pro 2 Hitlist, NGULIK (Ngobrol UMKM dan Kuliner), Pro 2 Sport, Pro 2 Entertain, dan LOKIN (Lokal Informasi Makassar), mahasiswa magang dilatih membuat konten, memanfaatkan media sosial untuk promosi, dan berinteraksi langsung dengan pendengar. Pengalaman ini membantu menumbuhkan sikap profesional, kreativitas, kerja sama tim, dan kesiapan menghadapi tantangan di industri media yang dinamis. Pengabdian ini juga akan memberikan pelatihan kesantunan berbahasa secara tidak langsung bagi Gen Z melalui siaran-siaran yang dilakukan.

Kata Kunci: Magang Penyiaran Radio, RRI Makassar, Kesantunan Berbahasa, Gen Z.

Abstract: Internships serve as essential training to enhance students' soft skills, particularly in radio broadcasting. At the Public Broadcasting Institution Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar, the internship program at Santai Siang in Pro 2 provides practical experience covering both technical and non-technical aspects of broadcasting. Students learn not only how to operate broadcast equipment but also how to develop communication skills, broadcast ethics, and emotional management during live broadcasts. Through various interactive segments such as Pro 2 Hitlist, NGULIK (Ngobrol UMKM dan Kuliner), Pro 2 Sport, Pro 2 Entertain, and LOKIN (Lokal Informasi Makassar), interns are trained to create content, utilize social media for promotion, and interact directly with listeners. This experience helps foster professionalism, creativity, teamwork, and readiness to face challenges in the dynamic media industry. This service will also provide indirect language politeness training for Gen Z through broadcasts.

Keywords: Radio Broadcasting Internship, RRI Makassar, Language Politeness, Gen Z.

Article History:

Received	Revised	Published
10 Agustus 2025	13 September 2025	15 September 2025

Pendahuluan

Magang adalah kursus atau pelatihan yang diambil oleh siswa untuk meningkatkan soft skill mereka. Magang tidak hanya dapat bermanfaat bagi siswa yang mengikuti program

magang, tetapi juga dapat bermanfaat bagi perusahaan, salah satunya dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik Lutfia dan Rahadi (2020). Program magang menawarkan kesempatan yang luar biasa untuk kerja praktek, bekerja sama dalam tim, memperluas hubungan profesional, dan meningkatkan portofolio Yulianto dan Firdaus (2021). Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia, magang menjadi wadah pembelajaran yang sangat berharga untuk mengasah kemampuan berbicara di depan publik, mengelola konten, serta memahami dinamika kerja di dunia media. Oleh karena itu, magang di lembaga media seperti Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar sangat berharga untuk memperdalam pemahaman tentang penyiaran.

Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar merupakan salah satu stasiun radio tertua di kawasan timur Indonesia yang berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP). RRI Makassar berperan penting dalam memberikan informasi, pendidikan, hiburan, dan layanan publik bagi masyarakat, sekaligus menjadi wadah pelestarian nilai budaya lokal. Dengan semboyan “Sekali di Udara Tetap di Udara,” RRI Makassar terus berinovasi melalui berbagai program siaran, baik berita maupun hiburan, salah satunya program “Santai Siang” yang ada di pro 2 makassar menjadi sarana interaktif antara penyiar dan pendengar. Didukung oleh fasilitas studio modern serta tenaga profesional di bidang penyiaran, RRI Makassar tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga ruang pembelajaran bagi mahasiswa magang untuk memahami dunia penyiaran secara langsung, mulai dari proses produksi hingga pelaksanaan siaran on-air dengan pendekatan edukatif dan komunikatif.

Selama menjalani magang, mahasiswa tidak hanya mempelajari aspek teknis penyiaran seperti penggunaan mikrofon, mixer, dan sistem playout, tetapi juga mengasah kemampuan non-teknis seperti pengendalian emosi saat siaran, improvisasi, serta interaksi dengan pendengar. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan pentingnya memahami etika siaran, pengaturan intonasi suara, dan pemilihan bahasa yang sesuai dengan karakter audiens. Melalui pengalaman langsung tersebut, mahasiswa belajar bagaimana membangun suasana siaran yang akrab, menarik, dan tetap informatif sesuai dengan visi lembaga penyiaran publik.

Program magang di RRI Makassar juga memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja yang menuntut disiplin waktu, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi yang tinggi. Tantangan seperti menghadapi situasi siaran langsung, mengatasi kendala teknis, dan menjaga performa suara menjadi bagian penting dari proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan magang ini bukan hanya memberikan pengetahuan praktis mengenai penyiaran, tetapi juga menanamkan nilai profesionalisme, kerja tim, dan kreativitas dalam menghadapi dinamika industri media.

Melalui pengalaman magang di Pro 2 RRI makassar pada program Santai Siang, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berbicara, berpikir cepat, serta menguasai teknik komunikasi yang efektif. Pengalaman ini menjadi bekal berharga untuk menghadapi dunia kerja di bidang penyiaran dan komunikasi massa yang semakin berkembang di era digital. Dengan terjun langsung ke dunia siaran, mahasiswa dapat memahami bahwa menjadi penyiar bukan hanya tentang berbicara di depan mikrofon, tetapi juga tentang menyampaikan pesan dengan makna, membangun kedekatan dengan pendengar, dan membawa semangat positif melalui udara.

Hal lain yang tentu dibutuhkan dalam program magang ini adalah kecakapan dalam komunikasi. Berbicara tentang komunikasi, berarti berbicara tentang bahasa. Sebuah alat

utama yang digunakan dalam berkomunikasi atau bersosialisasi. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana utama untuk berinteraksi. Sebenarnya, tidak ada bahasa yang secara alami lebih baik atau lebih buruk dibanding yang lain. Apabila ada bahasa yang terlihat lebih efektif dalam mengungkapkan pikiran dan emosi, itu bukan karena bahasa tersebut lebih unggul, melainkan karena para penuturnya telah berhasil mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan bahasa itu secara optimal (Tuflih dkk., 2025).

Salah satu aspek bahasa yang sering terlupakan adalah kesantunan. Di masa yang semakin modern ini, kesantunan berbahasa justru sangat dikesampingkan. Dalam proses komunikasi, tidak jarang orang-orang mengabaikan kesantunannya. Leech (1993) menekankan pentingnya kesopanan dalam masyarakat agar komunikasi bisa berlangsung dengan baik. Namun, menurut Chaer (2012), komunikasi dapat juga menghadapi rintangan yang mengganggu penyampaian pesan. Oleh karena itu, melalui proogram magang ini, diharapkan dapat digunakan sebagai media pelatihan kesantunan bagi generasi Z (Gen Z) yang rentan akan ketidaksantunan dalam proses komunikasinya.

Metode

Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah para pendenggan siaran Pro 2 Radio RRI Makassar. Kegiatan Pengabdian ini berbentuk pelatihan kesantunan dalam berbahasa (komunikasi). Namun, bentuk pelatihannya tidak bersifat struktural, namun bersifat langsung melalui bentuk komunikasi dalam siaran. Bentuk kesantunan dalam komunikasi melalui siaran radio dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian materi dan motivasi-motivasi sederhana. Strategi ini dilakukan dengan cara memberikan materi yang berkaitan dengan Gen Z namun dengan bahasa yang santun secara bertahap. Setelah itu, agar tidak kaku, diselingi juga dengan pemberian kalimat motivasi (*quotes*). Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian. Adapun program-program siaran yang menjadi media pelatihan kesantunan ini antara lain: Pro 2 Hitlist, NGULIK (Ngobrol UMKM dan Kuliner), Pro 2 Sport, Pro 2 Entertain, dan LOKIN (Lokal Informasi Makassar).

Hasil dan Pembahasan

Pengalaman magang di Pro 2 RRI Makassar pada program Santai Siang memperlihatkan bahwa magang tidak hanya memberikan pemahaman teknis tentang penyiaran, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan lunak mahasiswa. Melalui keikutsertaan aktif dalam berbagai segmen seperti Pro 2 Hitlist, NGULIK (Ngobrol UMKM dan Kuliner), Pro 2 Sport, Pro 2 Entertain, dan LOKIN (Lokal Informasi Makassar), mahasiswa memperoleh pembelajaran mengenai pengelolaan konten, komunikasi efektif dengan pendengar, serta peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas dalam menyampaikan informasi. Keberagaman segmen ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif, memungkinkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi sekaligus memahami karakteristik audiens yang berbeda-beda.

Secara keseluruhan, magang di RRI Makassar tidak hanya menyiapkan mahasiswa dengan kemampuan teknis dalam penyiaran, tetapi juga membangun pola pikir profesional yang adaptif, kreatif, dan komunikatif. Hal ini sangat krusial mengingat perkembangan industri media yang dinamis dan tuntutan akan penyiar yang inovatif serta mampu menjalin hubungan

autentik dengan audiens. Dengan demikian, pengalaman magang ini menjadi landasan penting bagi mahasiswa dalam memasuki dunia profesional di bidang penyiaran dan komunikasi massa.

1. Pro 2 Hitlist



Gambar 1. Proses Siaran Pro 2 Hits

Pada program Santai Siang di pro 2 RRI Makassar, terdapat beberapa segmen menarik yang dikemas dengan gaya santai dan interaktif. yang pertama segmen Pro 2 Hitlist, yang menjadi bagian favorit pendengar karena melibatkan mereka secara langsung dalam menentukan lagu-lagu yang diputar. Dalam segmen ini, mahasiswa magang bersama penyiar RRI mengunggah player request di akun Instagram resmi Pro 2 untuk mengajak pendengar berpartisipasi. Melalui fitur tersebut, pendengar dapat menuliskan judul lagu yang ingin mereka dengarkan. Setelah beberapa waktu, mahasiswa dan penyiar kemudian membacakan daftar lagu yang telah direquest oleh para pendengar, lengkap dengan sapaan dan ucapan terima kasih bagi yang telah berpartisipasi.

2. NGULIK (Ngobrol UMKM dan Kuliner)



Gambar 2. Flyer Program Siaran NGULIK

Segmen yang kedua yaitu NGULIK (Ngobrol UMKM dan Kuliner). Pada segmen ini, mahasiswa bertugas mencari dan menyusun materi seputar UMKM, ekonomi kreatif, atau ekonomi hijau yang sedang berkembang di masyarakat. Setelah materi disusun, mahasiswa juga membuat flyer promosi yang menarik seperti contoh pada gambar untuk diunggah ke akun Instagram

@rri_pro2makassar sebagai bentuk publikasi dan ajakan bagi pendengar untuk menyimak siaran. Selanjutnya, mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses siaran, membawakan materi yang telah mereka siapkan bersama penyiar RRI. Dalam siaran tersebut, mahasiswa berbagi informasi, tips, dan inspirasi seputar dunia UMKM dan kuliner lokal dengan gaya santai khas Pro 2. Melalui segmen NGULIK, mahasiswa tidak hanya belajar membuat konten dan mempromosikannya di media sosial, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam menyampaikan informasi secara komunikatif di depan publik.

3. Pro 2 Sport



Gambar 3. Penyusunan Materi Pro 2 Sport

Segmen yang ketiga yaitu Pro 2 Sport. Pada segmen ini, mahasiswa bertugas mencari berbagai informasi terbaru seputar dunia olahraga melalui berbagai sumber seperti Google, Instagram, dan TikTok. Informasi yang dikumpulkan bisa berupa berita terkini, prestasi atlet, jadwal pertandingan, maupun tren olahraga yang sedang ramai dibicarakan. Setelah informasi terkumpul, mahasiswa kemudian menyampaikannya kepada penyiar untuk didiskusikan bersama. Selanjutnya, mahasiswa juga ikut terlibat langsung dalam siaran, membawakan berita dan topik seputar olahraga tersebut dengan gaya santai namun tetap informatif khas Pro 2. Melalui segmen Pro 2 Sport, mahasiswa tidak hanya belajar menyusun dan menyampaikan informasi aktual, tetapi juga melatih kemampuan berbicara dan berinteraksi di udara secara profesional.

4. Pro 2 Entertain



Gambar 4. Proses Siaran Pro 2 Entertain

Segmen yang keempat yaitu Pro 2 Entertaimen. Segmen ini memiliki konsep yang hampir sama dengan Pro 2 Sport, namun fokus pada topik seputar dunia hiburan. Pada segmen ini, mahasiswa mencari informasi terkini mengenai dunia entertainment, seperti berita artis, film, musik, konten viral, hingga tren di media sosial. Sumber informasi diambil dari berbagai platform seperti Google, Instagram, dan TikTok. Setelah mengumpulkan informasi, mahasiswa menyampaikannya kepada penyiar untuk dibahas bersama dalam siaran. Selanjutnya, mahasiswa juga ikut berpartisipasi langsung dalam penyiaran dengan membawakan topik-topik hiburan tersebut secara santai, informatif, dan menghibur khas gaya Pro 2. Melalui segmen Pro 2 Intertaimen, mahasiswa berkesempatan melatih kemampuan berbicara di depan publik, memperluas wawasan tentang dunia hiburan, serta memahami bagaimana cara menyampaikan informasi dengan cara yang menarik bagi pendengar.

5. LOKIN (Lokal Info)



Gambar 5. Proses Siaran Program LOKIN

Segmen yang terakhir pada program santai siang yaitu LOKIN (Lokal Informasi Makassar). Segmen ini memiliki konsep yang mirip dengan Pro 2 intertaimen dan pro 2 sport namun segmen ini berfokus pada penyampaian informasi seputar Kota Makassar dan sekitarnya. Pada segmen ini, mahasiswa mencari berita atau informasi terbaru mengenai kegiatan masyarakat, event lokal, tempat kuliner, pariwisata, maupun isu-isu menarik yang sedang ramai dibicarakan di Makassar. Sumber informasi diperoleh dari berbagai media seperti RRI.id.com. Setelah data terkumpul, mahasiswa kemudian menyampaikannya kepada penyiar untuk didiskusikan bersama. Selanjutnya, mahasiswa juga ikut terlibat dalam siaran, membawakan topik-topik lokal tersebut dengan gaya santai namun tetap informatif khas Pro 2. Melalui segmen LOKIN, mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menggali dan menyampaikan informasi lokal secara menarik, sekaligus melatih kemampuan komunikasi dan penyiaran di depan publik. Segmen ini juga menjadi sarana untuk memperkenalkan berbagai potensi dan kegiatan positif yang ada di Kota Makassar kepada para pendengar.

Kesimpulan

Magang berperan signifikan sebagai media dalam meningkatkan kesantunan sekaligus memberikan keuntungan bagi perusahaan melalui peningkatan citra publik. Program magang di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar, terutama pada program Santai Siang di Pro 2, menjadi media pembelajaran yang efisien bagi Gen Z. Sebagai lembaga penyiaran publik yang bertugas menyampaikan informasi, edukasi, hiburan, dan

pelestarian budaya lokal, RRI Makassar menyediakan fasilitas modern dan pendamping profesional selama proses pelatihan.

Dalam masa pelatihan, tim pengabdian memberikan pelatihan kesantunan melalui keterlibatan dalam berbagai segmen interaktif pada program Santai Siang, misalnya Pro 2 Hitlist, NGULIK (Ngobrol UMKM dan Kuliner), Pro 2 Sport, Pro 2 Entertain, dan LOKIN (Lokal Informasi Makassar). Pendengar dapat mengasah kemampuan komunikasi yang efektif, berpikir responsif, serta santun melalui penyampaian pesan oleh penyiar. Secara keseluruhan, siaran di RRI Makassar memberikan pelatihan kesantunan berbahasa dalam komunikasi massa, baik secara tersirat maupun tersurat. Terutama dalam menghadapi perkembangan era digital yang terus berubah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar, terutama kepada tim Pro 2 dan program Santai Siang, atas kesempatan yang diberikan selama pelatihan. Pengalaman berharga mengajarkan kesantunan berbahasa melalui media radio merupakan sesuatu yang sangat menarik. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pimpinan, penyiar, dan seluruh staf yang dengan sabar dan penuh semangat telah mendukung sehingga proses pelatihan berlangsung dengan baik dan bermakna. Kami berharap kerja sama dan pengalaman ini dapat terus berlanjut serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan penyiaran dan dunia pendidikan di masa mendatang.

Referensi

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Penerbit Universitas. Indonesia (UI-Press)
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa.
- Tuflih, Alfian Dkk. (2025). Pelatihan Kesantunan Berbahasa Dalam Komunikasi Siswa Kelas VII.5 Smpn 27 Makassar. *Jurnal Pedamas*, Volume 3 Nomor 3, 1155-1163.
- Yulianto, H. D., & Firdaus, R. B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Magang. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, Volume 6 Nomor 2, 130-136.